Pemanfaatan Sosial Media Youtube Sebagai Media Pembelajaran Dalam Keterampilan Sosial

Endang Astuti
e-mail: 2010128220009@mhs.ulm.ac.id
Program Studi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Lambung Mangkurat
Banjarmasin

Abstrak

Permasalahan sosial media kini sering digunakan dalam kehidupan sehari-hari, bukan hanya untuk tata cara serta media ajar tetapi dapat sebagai media pembelajaran yang membuat partisipan didik jenuh menjajaki proses belajar-mengajar di kelas. berupaya mengatakan butuh terdapatnya pembaharuhan media ajar. Media ajar yang digunakan wajib dekat dengan kehidupan tiap hari partisipan didik seperti media sosial khususnya YouTube. Belajar serta ngobrol santai dengan keluarga kerap memakai sosial media. Masa globalisasi serta teknologi sosial media dari kehidupan warga modern. Kerutinan memakai media sosial ini secara tidak langsung bisa menjadikan penggunanya mengakses data serta menekuni data yang diaksesnya, sehingga tidak heran bila dikala ini perekembangan serta penyebaran bahasa berjalan dengan sangat kilat. Masa digital ini menandai kalau dikala ini warga telah jadi warga yang modern. Sosial media yang digunakan pada pembuatan artikel ini, ialah YouTube. Artikel ini bertujuan untuk memberikan sebuah wawasan bahwasanya sosial media sangatlah penting sehingga bukan hanya sbagai sebuah hiburan tetapi juga dapat sebagai bahan ajar. Teknik pengumpulan data ini menggunakan studi literatur dengan melakukan pengumpulan studi litteratur yang memiliki relevansi dan sesuai dengan apa yang dibutuhkan untuk menunjang artikel yang kemudian dapat ditarik kesimpulan. Sehingga diharapkan daapat menggugah kesadaran bahwasanya sosial media dapat sebagai sebuah bahan ajar.
Kata kunci: Media Pendidikan, Sosial Media, Peserta Didik

Abstract

Social media problems are now often used in everyday life, not only for procedures and teaching media but can be used as learning media that makes students bored in exploring the teaching and learning process in the classroom. trying to say that there is a need for a renewal of teaching media. The teaching media used must be close to the daily lives of students such as social media, especially YouTube. Learning and chatting casually with family often uses social media. The era of globalization and social media technology from the lives of modern citizens. Routine use of social media can indirectly make users access data and focus on the data they access, so it is not surprising that currently the development and spread of language is running very fast. This digital era marks that nowadays people have become modern citizens. The social media used in this article is YouTube. This article aims to provide an insight that social media is very important so that it is not only an entertainment but can also be a teaching material. This data collection technique uses a literature study by collecting literature studies that are relevant and in accordance with what is needed to support the article which can then be concluded. So it is hoped that it can arouse awareness that social media can be used as a teaching material.
***Keywords**: Educational Media, Social Media, Students*

Pendahuluan

Media sosial merupakan sebuah media online dengan para penggunanya bisa dengan mudah mengaksesnya. Media sosial juga merupakan sebuah media online dimana para penggunanya dapat dengan mudah berpartisipasi. Berpartisipasi dalam arti seseorang akan

Copyright © 2022, Pusat Publikasi S-1 Pendidikan IPS FKIP ULM

dengan mudah berbagi informasi, menciptakan konten atau isi yang ingin disampaikan kepada orang lain, memberi komentar terhadap masukan yang diterimanya dan seterusnya. Semua dapat dilakukan dengan cepat dan tak terbatas. Pendapat lain mengatakan bahwa media sosial adalah media online yang mendukung interaksi media sosial menggunakan teknologi berbasis web yang mengubah komunikasi menjadi dialog interaktif (Ersis Warmansyah Abbas, 2022).

Sekarang ini merupakan massa dimana teknologi internet dan alat komunikasi semakin maju maka media sosial pun ikut tumbuh dan berkembang dengan pesat. Saat ini untuk mengakses facebook atau instagram misalnya, bisa dilakukan dimana saja dan kapan saja hanya dengan menggunakan gadget atau telepon genggam. Hal ini membuktikan demikian cepatnya orang bisa mengakses media sosial yang mengakibatkan tejadinya fenomena besar terhadap arus informasi. Bukan hanya terjadi di negara-negara maju saja, akan tetapi juga di negara berkembang termasuk Indonesia (Afrina dkk., 2021). Begitu pesatnya perkembangan media sosial ini disebabkan karena semua hamper semua orang dapat memiliki media sendiri. Jika untuk memiliki media tradisional seperti tv, radio atau koran dibutuhkan modal dana yang lumayan besar dan tenaga kerja yang banyak, maka lain halnya dengan media sosial. Pengguna media sosial dapat menggunakan internet tanpa alat mahal dan dilakukan sendiri tanpa pembantu atau karyawan. Kita sebagai pengguna media sosial dibebaskan untuk memodifikasi, mengedit foto, video, dokumen dan berbagai model konten lainnya. Kali ini media bukan hanya untuk saling tukar informasi, melainkan juga sebagai alat promosi (Putro dkk., 2021).

Bahasa mempunyai kedudukan serta peran yang vital dalam kehidupan. Tidak dipungkiri perihal ini terjalin dalam dunia pembelajaran. Bahasa tidak sebatas selaku perlengkapan komunikasi yang bertujuan buat silih tukar data, melaporkan apa yang dipikirkan, yang diangan- angan serta lain sebagainya. Perihal ini dibuktikan dalam sejarah bangsa Indonesia, bahwa bahasa jadi salah satu perlengkapan pemersatu untuk tercapainya suatu kemerdekaan (Santika & Sudiana, 2021). Disisi lain bahasa mempunyai kedudukan selaku bukti diri sesuatu bangsa ataupun wilayah di mata dunia. Dengan mempunyai sesuatu bahasa yang baik suatu bangsa hendak dihargai, dihormati oleh bangsa- bangsa yang lain serta bahkan jadi sesuatu kebanggaan. Apalagi terdapat sebagian permasalahan bahasa pada bangsa ataupun negeri lain di luar negara yang diadopsi dalam muatan local pembelajaran di Indonesia. Demikian juga kebalikannya, sebagian negeri atau bangsa asing memasukkan bahasa nasional Indonesia ke dalam satua pembelajaran mereka. Ini meyakinkan kalau sesuatu bahasa merupakan sesuatu perlengkapan komunikasi buat menggapai tujuan dalam pembelajaran (Rusmaniah dkk., 2021).

Pembelajaran ialah salah satu aspek utama dalam pembentukan sumber energi manusia. Sebab di dalam pembelajaran banyak perihal yang diperlukan manusia buat kehidupan sosial dan budaya tiap hari. Dengan terdapatnya proses pembelajaran manusia mampu menanggulangi masalah- masalah mendasar yang dihadapinya, baik masalah individu ataupun sosial. Dalam perihal ini lewat pembelajaran pula menjadi alibi terjadinya sumber energi manusia yang bermutu serta mampu menjajaki arus pertumbuhan era yang terus menjadi maju. Oleh karena itu, pembelajaran jadi sangat berarti serta tidak dapat dihindari dalam kehidupan manusia. Tidak hanya itu pembelajaran ialah salah satu bagian berarti dan dominan dalam memastikan maju mundurnya sesuatu bangsa. Pendidikan ialah suatu tahapan

Copyright © 2022, Pusat Publikasi S-1 Pendidikan IPS FKIP ULM

proses tutorial, tuntutan ataupun pimpinan yang di dalamnya ada unsur- unsur semacam pendidik, partisipan didik, tujuan pembelajaran, dsb. Pembelajaran bisa dapat berlangsung diarea keluarga, sekolah, serta warga. Sekolah merupakan salah satu area pembelajaran yang bertabiat resmi (Abbas, Jumriani, dkk., 2021). Oleh sebab itu telah selayakna pembelajaran menemukan atensi spesial dari pemangku kebijakan pembelajaran ialah sesuatu faktor yang tidak bisa di pisahkan dari manusia, mulai dari isi hingga beranjak berusia kemudian tua, manusia hadapi proses pembelajaran yang didapatkan dari orang tua, warga serta area. Pada dasarnya pembelajaran merupakan sesuatu proses membimbing manusia dari kegelapan kebodohan menuju kecerahan pengetahuan (Sari dkk., 2022).

Sosial media YouTube YouTube merupakan sebuah aplikasi situs web video sharing (berbagi video) popular yang didirikan pada Februari 2005 oleh tiga orang bekas karyawan PayPal: Chad Hurley, Steven Chen, dan Jawed Karim. YouTube adalah database video paling popular di dunia internet, atau bahkan mungkin paling lengkap dan variatif. Pada awalnya youtuber memang bukan dikembangkan oleh Google, tapi Google mengakuisinya lalu kemudian menggabungkannya dengan layanan-layanan Google yang lain. Lebih lanjut Brad & Debra mendefinisikan YouTube adalah "*a community where people are entertained, informed, educated, and inspied through are sharing of video*" (sebuah komunitas dimana orang-orang dapat mendapatkan hiburan, informasi, pendidikan, dan isnpirasi melalui video yang dibagikan pengunggah). YouTube telah menjadi fenomena yang mendunia yang merupakan situs video sharing berfungsi sebagai sarana berbagi video secara online.

Metode

Artikel ini menggunakan metoode deskriptif. Adapun tujuan artikel untuk memberikan sebuah wawasan bahwasanya sebuah sosial media dapat membangun sebuah bahan ajar yang dapat mengetahui dan memahaminya selain bahan ajar yang hanyar materi vidiovisual. Penelitian deskripsi juga merupakan sebuah penelitian yang berusaha mendeskripsihan suatu gejala atau peristiwa kejadian yang terjadi pada saat sekarang dan penelitian deskriptif juga jnj memusatkan perhatian kepada pemecahan masalah aktual sebagaimana adanya berfungsi untuk pemecahan praktis daripada pengembangan ilmu pengetahuan.

Hasil dan Pembahasan

Pendidikan juga merupakan sebuah bagian penting dari kehidupan manusia yang tak pernah ditinggalkan yang di mana sebagai sebuah proses ada dua hal asumsi yang berbeda yang telah mengenai pendidikan dalam kehidupan manusia yaitu yang pertama bisa dianggap sebagai suatu atau sebuah proses yang terjadi secara tidak sengaja atau juga berjalan secara alamiah. Pendidikan juga bukanlah proses yang diorganisasi secara teratur rencana dan juga menggunakan metode yang dipelajari serta juga berdasarkan aturan-aturan telah disepakati mekanisme penyelenggaraan oleh suatu komunitas masyarakat atau juga disebut dengan negara melainkan lebih merupakan bagian dari kehidupan yang memang telah dijalani atau telah berjalan sejak Masih itu ada sehingga pengertian ini menunjukkan bahwa pada dasarnya manusia secara alamiah merupakan seorang makhluk yang belajar dari peristiwa alam dan juga gejala-gejala kehidupan yang ada untuk mengembangkan kehidupannya (Jumriani dkk., 2021). kehidupan pendidikan dianggap sebagai suatu proses yang dimana terjadi secara

Copyright © 2022, Pusat Publikasi S-1 Pendidikan IPS FKIP ULM

sengaja, disengaja, dan diorganisasi berdasarkan aturan yang berlaku terutama perundang-undangan yang telah dibuat atas dasar kesepakatan masyarakat sehingga pendidikan sebagai dasar sebuah kegiatan dan proses aktivitas yang disengaja ini merupakan gejala masyarakat ketika sudah mulai disadari pentingnya upaya untuk membentuk, mengarahkan dan mengatur manusia sebagaimana dicita-citakan masyarakat terutama cita-cita orang yang mendapatkan kekuasaan yang sehingga cara mengatur Marsha dalam pendidikan ini Tentunya berkaitan dengan Bagaimana masyarakat akan diatur sehingga artinya yaitu tujuan dan perorganisasian pendidikan mengikuti arah perkembangan dari Sosio ekonomi yang berjalan sehingga terjadi adanya aspek material yang menjelaskan Bagaimana arah pendidikan di desain berdasarkan Siapa yang paling berkuasa dalam masyarakat tersebut (Jumriani dkk., 2022).

Tujuan pendidikan ialah di antara lain seperti pengembangan potensi efektif peserta didik sebagai manusia dan warga negara yang memiliki nilai-nilai budaya dan karakter bangsa, mengembangkan kebiasaan dan perilaku peserta didik yang terpuji dan sejalan dengan nilai-nilai universal dan tradisi budaya dan juga karakter bangsa, menanamkan jiwa kepemimpinan dan tanggung jawab peserta didik sebagai generasi penerus bangsa (Riswan dkk., 2022). Serta nilai-nilai pendidikan budaya dan karakter bangsa merupakan nilai-nilai yang dikembangkan dalam pendidikan budaya dan karakter bangsa yang telah diidentifikasi dari sumber-sumber agama karena masyarakat Indonesia adalah masyarakat beragama maka daripada itu kehidupan individu kelompok masyarakat dan bangsa selalu didasari pada ajaran agama dan kepercayaan serta secara politis kehidupan kenegaraan didasari pada nilai yang berasal dari agama dan juga sumber yang kedua adalah Pancasila dan dimana Pancasila di dalam Pancasila berbunyi negara kesatuan Republik Indonesia ditegakkan atas prinsip-prinsip kehidupan kebangsaan dan keanekaragaman yang disebut dengan Pancasila. Pancasila terdapat pada pembukaan undang-undang dasar 1945 dan dijabarkan lebih lanjut lagi dalam pasal-pasal yang terdapat di dalam undang-undang Dasar 1945 artinya nilai-nilai yang terkandung di dalam Pancasila menjadi suatu nilai-nilai yang mengatur kehidupan politik hukum, ekonomi kemasyarakatan ,budaya dan seni (Ali, 2021)

Sebelum membahas tentang media sosial kita dapat melihat dari masa pandemi covid-19 sudah menyerang hampir seluruh negara di dunia yang terkecuali Indonesia sendiri covid -19 terdekteksi pertama kali di tanggal 2 Maret 2020 Bagaimana awal mula adanya oenyebaran virus semakin pesat sehingga pemerintah membuat berabagai kebijakan agar dapat memutus mata rantai penyebaran covid-19. Pandemi covid-19 sudah melumpuhkan banyak sektor seperti perekonomian, pendidikan, sosial dan masih banyak sektor yang terdampak pendidikan juga menjadi salah satu sektor yang terdampak dari adanya pandemi covid-19, pemetintah membuat kebijakan yaitu sebuah pengeluarkan surat tentang pelaksanaan kebijakan pendidikan dalam masa darurat pandemi covid-19 salah satunya yaitu kebijakan untuk melaksanakan proses belajar dari rumah atau yang kita kenal sebagai pembelajaran jarak jauh (PJJ) untuk terus menjalankan proses pendidikan (Istika dkk., 2022). Kebijakan tersebut tidak serta merta membantu problematika yang dialami pelajar untuk tetap menjalan kan PJJ ini baik kendala koneksi, pemahaman dan lain sebagainya. Karena disebuah kendala injlah biasanya siswa akan mencari sumber -sumber pengetahuan lain yang dapat dengan mudah untuk dicerna dan dipahami sehingga siswa tidak akan ketinggalan dalan sebuah proses pembelajaran (Niliyani dkk., 2022).

Copyright © 2022, Pusat Publikasi S-1 Pendidikan IPS FKIP ULM

Sumber-sumber pembelajaran lain dapat siswa dapatkan di media sosial, pemanfaatan media sosial sebagai sumber pembelajaran akan membantu siswa untuk lebih memahami materi yang sudah diajarkan guru karena dianggap lebih praktis dan fleksibel serta tidak terbatas ruang dan waktu (Abbas, Rusmaniah, dkk., 2021). Contoh media sosial yang biasa digunakan siswa untuk membantu dalam proses pembelajaran yaitu You-Tube.

Youtube adalah sebuah website yang menyajikan berbagai video yang memungkinkan penggunanya untuk menonton, mengunggah, dan membagikan video. Youtube menjadi salah satu media yang sudah popular dan banyak peserta didik yang sudah memanfaatkannya. Youtube menyediakan bahan Pendidikan, praktis digunakan dan dapat digunakan disemua kalangan serta dapat diakses dimana saja dan kapan saja, menyediakan berbagai informasi yang beragam, dan yang terpenting dapat diakses secara gratis (Lasdya dkk., 2022).

Seperti yang kita ketahui bersama bahwa Pandemi covid-19 sudah menyerang hampir seluruh negara didunia tak terkecuali Indonesia. Di Indonesia sendiri covid-19 terdeteksi pertama kali di tanggal 2 maret 2020, dari sinilah awal mula adanya penyebaran virus semakin pesat sehingga pemerintah membuat berbagai kebijakan untuk memutus mata rantai penyebaran covid-19. Pandemi Covid-19 sudah melumpuhkan banyak sektor seperti Perekonomian, Pendidikan, sosial dan masih banyak sektor yang terdampak (Rusmaniah, 2017).

Pendidikan menjadi salah satu sektor yang terdampak dari adanya pandemi covid-19, pemerintah membuat kebijakan yaitu mengeluarkan surat edaran Nomor 4 Tahun 2020 tentang pelaksanaan kebijakan Pendidikan dalam masa darurat pandemi covid-19 salah satunya yaitu kebijakan untuk melaksanakan proses belajar dari rumah atau yang kita kenal sebagai Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) untuk terus menjalankan proses pendidikan (Syaharuddin dkk., 2022).

Kebijakan tersebut tidak serta merta membantu problematika yang dialami pelajar untuk tetap menjalankan Pendidikan seperti biasanya, banyak dari siswa yang mengalami kendala dalam menjalankan PJJ ini baik kendala koneksi, pemahaman dan lain sebagainya. Karena kendala inilah biasanya siswa akan mencari sumber-sumber pengetahuan lain yang dapat dengan mudah untuk dicerna dan dipahami sehingga siswa tidak akan ketinggalan dalam proses pembelajaran (Nadia dkk., 2022).

Sumber-sumber pembelajaran lain dapat siswa dapatkan di media sosial, pemanfaatan media sosial sebagai sumber pembelajaran akan membantu siswa untuk lebih memahami materi yang sudah diajarkan guru karena dianggap lebih praktis dan fleksibel serta tidak terbatas ruang dan waktu (Putro, Rusmaniah, Mutiani, dkk., 2022). Contoh media sosial yang biasa digunakan siswa untuk membantu dalam proses pembelajaran yaitu You-Tube.

Youtube adalah sebuah website yang menyajikan berbagai video yang memungkinkan penggunanya untuk menonton, mengunggah, dan membagikan video. Youtube menjadi salah satu media yang sudah popular dan banyak peserta didik yang sudah memanfaatkannya. Youtube menyediakan bahan Pendidikan, praktis digunakan dan dapat digunakan disemua kalangan serta dapat diakses dimana saja dan kapan saja, menyediakan berbagai informasi yang beragam, dan yang terpenting dapat diakses secara gratis (Putro, Rusmaniah, Subiyakto, dkk., 2022).

Copyright © 2022, Pusat Publikasi S-1 Pendidikan IPS FKIP ULM

Tidak jarang ditemukan guru menjadikan video pembelajaran di YouTube menjadi salah satu bahan untuk diajarkan ke siswanya. Media YouTube juga menjadi tempat untuk para siswa mengumpulkan tugasnya melalui video berbagi untuk penilaian sebuah tugas tertentu.

Manfaat dari menggunakan media YouTube, Sebagai salah satu sumber belajar yang praktis dan baik Membuat peserta didik lebih aktif dan kreatif dalam membuat video atau konten yang bermanfaat. Youtube akan membuat anak menjadi lebih fokus dalam memperhatikan materi yang disajikan melalui video yang menarik dan interaktif, Penggunaan yang fleksibel karena dapat diakses dimana saja, asal terdapat koneksi internet. Video di YouTube dapat diputar berulang-ulang. Disamping manfaat yang ditawarkan oleh media sosial yaitu YouTube ada juga dampak negatif yang dapat terjadi jika media tersebut tidak digunakan secara bijak. Berikut merupakan pencegahan yang dapat dilakukan untuk mengurangi dampak negatif yang ditimbulkan dari penggunaan YouTube, Anak harus dalam pengawasan orang tua Jadwalkan untuk menonton YouTube, pilihlah saluran yang berisikan pembelajaran periksa riwayat pencarian setelah siswa memakai media sosial YouTube tersebut (Rusmaniah & Nugroho, 2022).

Pandemi Covid-19 membawa banyak sekali perubahan yang terjadi dalam dunia Pendidikan baik untuk siswa maupun para pendidiknya sehingga seluruh aspek yang berhubungan dengan Pendidikan harus siap dengan adanya perubahan tersebut. Adanya media sosial dapat membantu jalannya proses Pendidikan akan tetapi perlu diwaspadai juga hal negativ yang ada dalam media sosial. Dalam dunia pendidikan kini youtube menjadi suatu media alternatif baru selain dari media lainnya yang telah lebih dulu hadir dan diterima oleh pemangku kebijakan dan pendidikan sehingga semua materi belajar dapat diperoleh dengan mudah pada sistem pengaruh pemanfaatan media sosial YouTube terhadap pendidikan yang ada di media sosial YouTube

Pengaruh pemanfaatan media sosial YouTube terhadap kemandirian belajar siswa yang di mana berdasarkan kita lihat pemanfaatan media sosial YouTube memiliki hubungan terhadap kemandirian bagi siswa yang berdasarkan hal tersebut dengan bahwasanya peserta didik dapat belajar mandiri dan menambah wawasannya ketika menonton sebuah YouTube.

Pemanfaatan media sosial YouTube adalah di mana peserta didik dapat belajar mengembangkan keterampilan teknis dan sosial yang sangat dibutuhkan di zaman digital dan juga menambah wawasan siswa tentang berita atau kabar yang sedang banyak dibicarakan untuk di bidang pendidikan sehingga dapat digunakan sebagai media pembelajaran di bidang pendidikan bukan hanya itu saja dapat dipakai untuk mencari video tutorial dan membuat orang kreatif dengan membuat video menarik sedangkan kelemahan dari YouTube tersebut ialah berkurangnya waktu belajar yang dapat mengganggu kesehatan dan selalu banyak Menatap layar handphone maupun komputer ataupun laptop dapat mengganggu kesehatan mata Sehingga peserta didik menjadi malas belajar karena terlalu asik menonton video-video di YouTube yang dapat memicu kan terjadinya aksi pornografi dan pelanggaran asusila sehingga dapat disimpulkan bahwa penggunaan media sosial YouTube memiliki dampak positif bagi penggunanya yang di mana terutama bagi peserta didik sehingga dengan media sosial tersebut peserta didik bisa menambah ilmunya atau mencari informasi yang berkaitan dengan pendidikan serta media sosial juga bisa menambah wawasan yang luas bagi siswa selain itu juga dampak positif media sosial YouTube juga memiliki dampak negatif bagi

Copyright © 2022, Pusat Publikasi S-1 Pendidikan IPS FKIP ULM

siswa yang menyalahgunakan. Sehingga dampak negatif yang telah disebutkan di atas pastinya akan berpengaruh bagi peserta didik yang tidak dapat mengontrol penggunaan media sosial.

Adanya pengaruh pemanfaatan media sosial YouTube terhadap kemandirian belajar siswa yang di mana pengaruh pemanfaatan media sosial YouTube terhadap kemandirian belajar sesuai dengan pendapat yang disampaikan bahwasanya melalui media sosial YouTube siswa dapat atau peserta didik dapat belajar mengembangkan keterampilan teknis dan sosial yang sangat dibutuhkan di zaman digital seperti sekarang ini sehingga dari video-video yang ada di YouTube peserta didik bisa belajar sendiri tanpa bergantung pada orang lain dan kita definisikan kemandirian sebagai kemampuan untuk mengarahkan sekaligus mengendalikan diri sendiri dalam berpikir dan bertindak serta kita tidak merasa bergantung kepada orang lain dengan adanya pemanfaatan media sosial ini maka YouTube bisa meningkatkan kemandirian belajar peserta didik sehingga semakin sering memanfaatkan media sosial YouTube untuk hal pendidikan maka akan semakin meningkatkan kemandirian belajar peserta didik. Sebaliknya jika semakin jarang memanfaatkan media sosial seperti YouTube dan digunakan bukan untuk hal pendidikan maka akan berkurang kemandirian peserta didik (Jannah dkk., 2022)

Menggunakan media sosial YouTube sebagai pengisi waktu luang saja tidak bagus untuk peserta didik namun bisa memanfaatkan sebagai sumber keterampilan, sumber wawasan, sumber belajar dan sumber kreativitas dan juga kemandirian peserta didik, yang menunjukkan bahwa peserta bertanggung jawab dalam belajar dan juga belajar dengan penuh percaya diri serta sadar dalam proses belajar ketika belajar tanpa bergantungan pada orang lain dan memiliki jadwal belajar sendiri dan mematuhi jadwal belajar tersebut bukan hanya itu saja pengaruh pemanfaatan media sosial YouTube dalam Kementerian belajar bukan hanya itu saja pengaruh pemanfaatan media sosial YouTube terhadap kemandirian belajar ini artinya semakin sering peserta didik memanfaatkan media sosial YouTube untuk hal pendidikan maka akan semakin tinggi kemandirian peserta didik, sebaliknya jika peserta didik hanya menggunakan media sosial YouTube bukan untuk kepentingan pendidikan maka tidak akan berpengaruh bagi kemandiriannya (Syaharuddin dkk., 2021).

Pembelajaran melalui YouTube atau media sosial yaitu YouTube tidak hanya untuk pendidikan di dalam mata kuliah atau pembelajaran tetapi pembelajaran melalui YouTube ini dapat membuat sebuah pendidikan karakter dan pendidikan watak yang di mana bahwa tanya makna pendidikan karakter adalah sebuah sistem penanaman nilai-nilai karakter yang meliputi sebuah komponen-komponen seperti pengetahuan kesadaran ataupun kemauan yang tidak kan untuk melaksanakan nilai tersebut baik terhadap tuhan yang Maha Esa (Omeri, 2015).

Simpulan

Zaman sekarang media sosial seringkali digunakan untuk kehidupan sehari-hari yang di mana media pembelajaran dapat diambil melalui sebuah aplikasi yaitu YouTube dan YouTube juga merupakan sebuah media pembelajaran yang cukup bagus untuk peserta didik dalam mencari ilmu atau menambah wawasan sehingga YouTube sebagai salah satu media pembelajaran yang positif bayi peserta didik namun media pembelajaran yang positif bagi peserta didik namun ada pula dampak negatif dari adanya YouTube tersebut yang di mana ketika seorang peserta didik seringkali menonton YouTube dan tidak mengingat waktu maka

Copyright © 2022, Pusat Publikasi S-1 Pendidikan IPS FKIP ULM

sering kali menonton YouTube dan tidak mengingat waktu maka dapat merusak alat penglihatan manusia yaitu mata dan juga apabila keseringan menonton YouTube atau melihat Youtube dapat membiasakan diri dari tidaknya memanajemenkan waktu dengan baik untuk dapat belajar serta menambah wawasan Selain itu peserta didik juga harus memiliki pengawasan terhadap peserta didik yang menonton YouTube karena YouTube merupakan bukan sebagai media pembelajaran saja tetapi YouTube juga sebagai hiburan serta di dalam YouTube juga terdapat hal-hal yang tidak diperbolehkan peserta didik untuk melihat tersebut atau yang disebut dengan video porno.

Daftar Pustaka

13. Buku Pendidikan Karakter.pdf. (t.t.).

Abbas, E. W., Jumriani, J., Syaharuddin, S., Subiyakto, B., & Rusmaniah, R. (2021). Portrait of Tourism Based on River Tourism in Banjarmasin. *The Kalimantan Social Studies Journal*, *3*(1), 18–26. https://doi.org/10.20527/kss.v3i1.4145

Abbas, E. W., Rusmaniah, R., Rival, M., Yusup, Y., & Maulana, M. (2021). Training in Making Learning Media in The Form of Attractive Photos for Teachers to Increase Student Learning Motivation At SMPN 7 Banjarmasin. *The Kalimantan Social Studies Journal*, *3*(1), 27–35. https://doi.org/10.20527/kss.v3i1.4144

Afrina, A., Abbas, E. W., & Susanto, H. (2021). The Role of Historical Science in Social Studies Learning Materials for Increasing Values of Student's Nationalism. *The Innovation of Social Studies Journal*, *3*(1), 1–8. https://doi.org/10.20527/iis.v3i1.3769

Ali, A. (2021). Pendidikan Akhlak Dan Karakter Sebagai Landasan Teori Pendidikan Karakter Bangsa Indonesia. *Hawari: Jurnal Pendidikan Agama Dan Keagamaan Islam*, *2*(1).

Ersis Warmansyah Abbas, J. (2022). PENGUATAN SIKAP NASIONALISTIK MELALUI WISATA EDUKASI DI BANTARAN SUNGAI. *PROSIDING SEMINAR NASIONAL LINGKUNGAN LAHAN BASAH*, *7*(3), Article 3. https://snllb.ulm.ac.id/prosiding/index.php/snllb-lit/article/view/748

Istika, M., Subiyakto, B., Rusmaniah, R., Handy, M. R. N., & Ilhami, M. R. (2022). Economic Activities of Tanggui Craftsmen on the Riverbanks of South Alalak Village. *The Kalimantan Social Studies Journal*, *3*(2), 101–109. https://doi.org/10.20527/kss.v3i2.4902

Jannah, R., Abbas, E. W., Jumriani, J., Handy, M. R. N., & Putra, M. A. H. (2022). Banua Anyar Culinary Tourism Area as a Tourism Attraction in Banjarmasin. *The Innovation of Social Studies Journal*, *3*(2), 157–162. https://doi.org/10.20527/iis.v3i2.4943

Jumriani, J., Rahayu, R., Abbas, E. W., Mutiani, M., Handy, M. R. N., & Subiyakto, B. (2021). Kontribusi Mata Pelajaran IPS untuk Penguatan Sikap Sosial pada Anak Tunagrahita. *EDUKATIF : JURNAL ILMU PENDIDIKAN*, *3*(6), 4651–4658. https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i6.1536

Jumriani, J., Subiyakto, B., Hadi, S., Mutiani, M., & Ilhami, M. R. (2022). Education of Social Regulation Through Social Institution Materials in Social Studies. *The Innovation of Social Studies Journal*, *3*(2), 118–127. https://doi.org/10.20527/iis.v3i2.4892

Copyright © 2022, Pusat Publikasi S-1 Pendidikan IPS FKIP ULM

Lasdya, D., Pebriana, P. H., Rizal, M. S., Abbas, E. W., & Rusmaniah, R. (2022). Improving Beginning Reading Skills Using Word Card Media for Grade 1 Students at SDN 004 SALO. *The Innovation of Social Studies Journal*, *3*(2), 83–91. https://doi.org/10.20527/iis.v3i2.4192

Nadia, N., Syaharuddin, S., Jumriani, J., Putra, M. A. H., & Rusmaniah, R. (2022). Identification of The Process for Establishing Tourism Awareness Group (Pokdarwis) Kampung Banjar. *The Kalimantan Social Studies Journal*, *3*(2), 116–125. https://doi.org/10.20527/kss.v3i2.4954

Niliyani, N., Subiyakto, B., Mutiani, M., Rusmaniah, R., & Ilhami, M. R. (2022). River Utilization for Communities in Kampung Hijau in Fulfilling Primary Needs. *The Kalimantan Social Studies Journal*, *3*(2), 126–133. https://doi.org/10.20527/kss.v3i2.4903

Omeri, N. (2015). Pentingnya pendidikan karakter dalam dunia pendidikan. *Manajer Pendidikan*, *9*(3).

Putro, H. P. N., Rusmaniah, E. W. A., Subiyakto, B., & Putra, M. A. H. (2022). *PERAN MODAL SOSIAL DALAM PENGEMBANGAN UMKM KERAJINAN DI KAMPUNG PURUN*. *7*(3).

Putro, H. P. N., Rusmaniah, R., Jumriani, J., Handy, M. R. N., & Mutiani, M. (2021). Business Development Strategies for Micro, Small and Medium Enterprises (UMKM) in Kampung Purun. *The Innovation of Social Studies Journal*, *3*(1), 23–32. https://doi.org/10.20527/iis.v3i1.3991

Putro, H. P. N., Rusmaniah, R., Mutiani, M., Jumriani, J., & Subiyakto, B. (2022). The Relevance of Social Capital in Efforts to Develop Entrepreneurship Education. *Journal of Education and Learning (EduLearn)*, *16*(2), Article 2. https://doi.org/10.11591/edulearn.v16i2.20384

Riswan, R., Rajiani, I., Handy, M. R. N., Abbas, E. W., & Rusmaniah, R. (2022). The Role of Economic in Social Studies Education. *The Kalimantan Social Studies Journal*, *3*(2), 144–151. https://doi.org/10.20527/kss.v3i2.3705

Rusmaniah, R. (2017). PEMBINAAN MORAL REMAJA PUTUS SEKOLAH PADA PSBR BUDI SATRIA PROVINSI KALIMANTAN SELATAN. *Jurnal Socius*, *6*(02).

Rusmaniah, R., Mardiani, F., Handy, M. R. N., Putra, M. A. H., & Jumriani, J. (2021). Social Services Based on Institutional for Youth Discontinued School. *The Innovation of Social Studies Journal*, *2*(2), 151–158. https://doi.org/10.20527/iis.v2i2.3082

Rusmaniah, R., & Nugroho, D. A. (2022). SOCIAL CAPITAL CONTRIBUTION IN THE CONTINUOUS STRATEGY OF JENGKOL MANUFACTURERS IN THE COVID-19 PANDEMIC. *JURNAL SOCIUS*, *11*(1), 1–11. https://doi.org/10.20527/js.v11i1.11831

Santika, I. G. N., & Sudiana, I. N. (2021). Insersi Pendidikan Karakter Melalui Pembelajaran Bahasa Indonesia Ditinjau dari Perspektif Teoretis. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Undiksha*, *11*(4), 464–472.

Sari, L., Putro, H. P. N., Putra, M. A. H., Syaharuddin, S., & Rusmaniah, R. (2022). Culinary Distribution in Minggu Raya Banjarbaru as a Learning Resource on Social Studies. *The Innovation of Social Studies Journal*, *3*(2), 128–134.

Copyright © 2022, Pusat Publikasi S-1 Pendidikan IPS FKIP ULM

Syaharuddin, S., Jumriani, J., & WARMANSYAH ABBAS, E. (2021). *Konsep Dasar Sosiologi Untuk Pembelajaran*.

Syaharuddin, S., Mutiani, M., Handy, M. R. N., Abbas, E. W., & Rusmaniah, R. (2022). Building Linking Capital Through Religious Activity to Improve Educational Character. *AL-ISHLAH: Jurnal Pendidikan*, *14*(1), 367–374. https://doi.org/10.35445/alishlah.v14i1.1029

Copyright © 2022, Pusat Publikasi S-1 Pendidikan IPS FKIP ULM